

---

*Lompatan besar telah dicapai dalam upaya pengelolaan dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya hayati di kawasan Kepulauan Derawan, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur*

---

## Masyarakat Sepakat, Pulau Kakaban Kawasan Konservasi



foto-foto: Christien Ismuranty/Yayasan Kehati

**B**erdasarkan lokakarya antarkampung yang dilaksanakan di lima desa di wilayah Kepulauan Derawan, masyarakat setempat sepakat untuk menetapkan kawasan Pulau Kakaban yang berada dalam wilayah Kepulauan Derawan sebagai kawasan konservasi. Kesepakatan yang dibuat tanggal 14 November 2002 di Pulau Maratua tersebut juga menetapkan pembagian zonasi konservasi di Pulau Kakaban akan ditentukan bersama-sama oleh organisasi kelola pulau yang akan dibentuk di setiap kampung.

Lokakarya antarkampung tersebut merupakan bagian dari rangkaian kegiatan dalam tahapan pengusulan pengembangan status konservasi Pulau Kakaban yang didukung KEHATI selama tahun 2002. Rangkaian ini diawali dengan beberapa studi yang dilakukan oleh LSM lokal, Yayasan Bestari dan Yayasan Kalbu. Hasil studi kemudian dirumuskan menjadi draft konsep

pengembangan konservasi dan pengelolaan Pulau Kakaban. Kegiatan lalu berlanjut dengan berbagai pertemuan konsultasi dengan pemerintah daerah dan DPRD, dunia usaha di Berau dan para ahli, di samping dengan Departemen Kelautan dan Perikanan. Pertemuan antarkampung pun digelar untuk mengkonsultasikan draft konsep tersebut.

Hasil kesepakatan antarkampung ini akan dilanjutkan dengan lokakarya yang lebih besar yang melibatkan berbagai pihak agar terkumpul dukungan dan masukan untuk finalisasi konsep pengelolaan Kakaban. Di ujung rangkaian tersebut, KEHATI berharap lahirnya keputusan pemerintah kabupaten Berau mengenai penetapan Pulau Kakaban sebagai wilayah konservasi. Selain itu, konsep pengelolaan Kakaban diharapkan menjadi bagian dari rencana pengelolaan Kawasan Kepulauan Derawan yang akan dikeluarkan oleh Departemen Kelautan dan Perikanan.

## Menyelamatkan Kakaban

Merupakan satu dari tujuh pulau kecil yang bertebaran di kawasan Kepulauan Derawan, Pulau Kakaban secara geologis merupakan atol yang terangkat, yang terbentuk sekitar 1-2 juta tahun lalu. Proses itu membentuk danau yang sangat unik yang tidak ada bandingannya di dunia. Fenomena ini telah menjebak beberapa jenis flora dan fauna dari lingkungan sekitarnya; seperti *algae*, teripang, anemon, ubur-ubur, spons, kepiting dan beberapa jenis ikan kecil, yang akhirnya beradaptasi untuk dapat mempertahankan hidup di danau yang payau itu. Para ahli kelautan masih mencari jawaban bagaimana ekosistem terisolasi itu dapat menunjang kehidupan flora dan fauna di dalamnya.



Pesona keunikan alam di Pulau Kakaban sudah menarik beberapa calon investor yang berminat membangun *resort* wisata di atas pulau atol ini. Para pegiat lingkungan sangat mencemaskan perkembangan tersebut karena dikhawatirkan akan menghasilkan polusi, sedimentasi dan kerusakan fisik, yang kemudian akan mengganggu habitat berbagai sumber daya hayati yang ada. Bahkan dicemaskan beberapa biota khas Kakaban akan hilang, sebuah fenomena yang pada akhirnya akan merugikan potensi wisata Kakaban dan pulau-pulau lainnya di lingkungan Derawan.

Beberapa tahun belakangan ini, Yayasan KEHATI telah mencoba mengumpulkan informasi dan mempresentasikan keunikan, potensi dan ancaman terhadap Kakaban kepada berbagai pihak. Dialog dan diskusi intensif juga telah dilakukan untuk menyatukan persepsi dan komitmen berbagai *stakeholder* agar secara bersama-sama dapat melestarikan Kakaban dengan cara yang efektif, dan mempromosikan pemanfaatan non-ekstraktif secara berhati-hati. Berbagai pihak menanggapi dengan cukup positif, terlihat dari inisiatif pemerintah daerah dan pengusaha untuk tidak melanjutkan kegiatan pengembangan fisik di Pulau Kakaban.



KEHATI juga telah memfasilitasi proses terwujudnya kolaborasi antar departemen di pemerintahan pusat dan dengan pemerintahan kabupaten untuk inisiatif konservasi Pulau Kakaban. Gagasannya adalah mengembangkan proses pendekatan dari bawah secara partisipatif untuk menetapkan Pulau Kakaban sebagai Daerah Perlindungan Kabupaten, yang agak berbeda dengan status konservasi yang ada pada UU No.5/1990.

Di samping kesepakatan mengenai Pulau Kakaban, masyarakat setempat khususnya para pemilik lahan di Kepulauan Derawan, juga setuju untuk tidak menjual lahannya kepada pihak lain. Hal ini merupakan langkah penting dengan derasnya tekanan dari para calon investor yang ingin membangun fasilitas pariwisata di wilayah yang dekat dengan perbatasan Malaysia tersebut.

## Rencana ke depan

Pulau Kakaban dan pulau-pulau lain dalam Kepulauan Derawan telah menjadi wilayah kerja Program Konservasi dan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati sejak 1999. Program dikembangkan melalui proses yang partisipatif dan mengakomodasi dinamika ekonomi, budaya dan sosial politik yang berlangsung di Kepulauan Derawan pada khususnya dan Kabupaten Berau pada umumnya.

Untuk periode 2003-2005, KEHATI berharap kerjasama antar berbagai pihak yang telah dibangun di Kepulauan Derawan akan berlanjut. KEHATI pun telah menyusun usulan Rencana Aksi Kolaboratif untuk Pulau Kakaban, yaitu:

1. Studi ekologi (mencakup vegetasi, ekosistem danau, flora fauna dan terumbu karang)
2. Studi sosial ekonomi (termasuk kepemilikan lahan dan pola pemanfaatan sumber daya alam)
3. Kajian/penilaian daya dukung pulau dan Danau Kakaban
4. Kajian potensi pemanfaatan berkelanjutan non ekstraktif
5. Pengembangan pedoman, rekomendasi dan rencana pengelolaan (konservasi dan pemanfaatan terbatas) yang diarahkan pada pengembangan ekowisata
6. Memfasilitasi dan mengarahkan pemberian status konservasi yang sesuai yang dibangun dari tingkat lokal-nasional dalam kaitan dengan otonomi daerah dengan pengembangan model konservasi partisipatif
7. Mengusulkan proses nominasi Pulau Kakaban sebagai kawasan konservasi internasional (World Heritage Site)
8. Mengembangkan strategi ekowisata Kepulauan Derawan, khususnya ekosistem Kakaban dan spesies penyu beserta mekanisme pendanaan yang berkelanjutan
9. Mengembangkan Rencana Pengelolaan Terpadu Kepulauan Derawan dan Pesisir Kabupaten Berau.